

# Young Women Farmers in Indonesia:

at the intersection of class,  
generation, and gender

Aprilia Ambarwati, Charina Chazali, Hanny Wijaya, Ben White

---

Seeds of Change Conference, Canberra

2-4 April 2019



## FOCUS

- Young women's pathways into farming
- Engagement as a farmers
- Generation and class in matters of access to resources
- Recognition as farmers



---

## Indonesia : (5 villages)

- 3 villages in Java Island
- 2 villages in Flores Island

---

## Main data sources :

- Household surveys
- In-depth interviews
- Life history
- Observation

## DEMOGRAPHIC CHANGES OF FARMING POPULATION

Age group	% of all farm heads		Total (millions)	
	1983	2013	1983	2013
< 25	3	1	0.5	0.2
25-34	22	12	3.8	3.1
35-44	31	26	5.1	6.9
45-54	25	28	4.3	7.3
≥ 55	18	33	3.1	8.6
Total	100	100	16.8	26.1

Source : BPS 2013

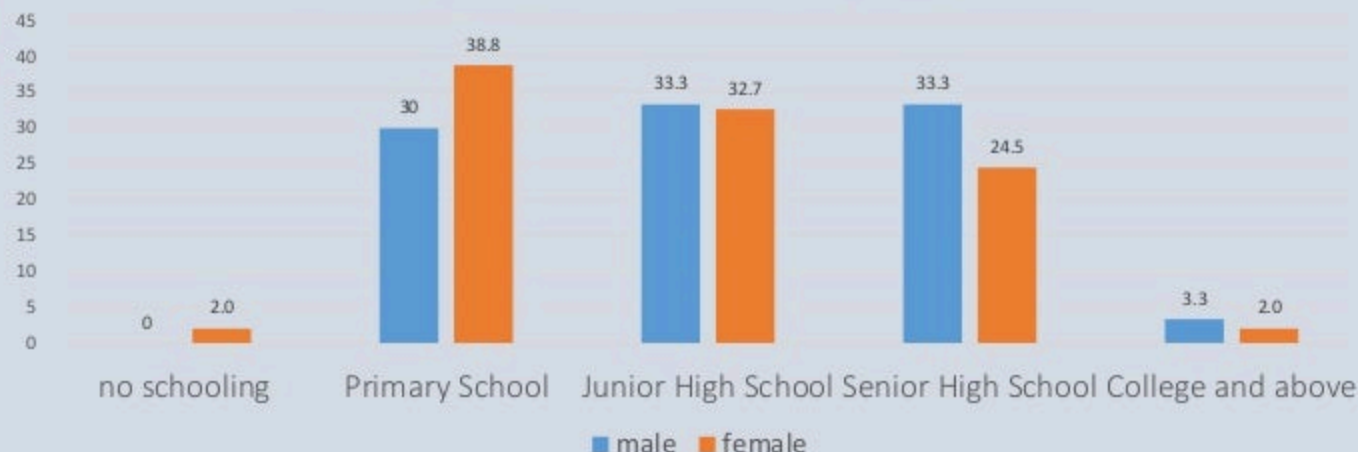
- Smallholder farming populations are ageing
- **However**, the proportion of farm heads under 25 years of age has always been very small
- The percentage of farm heads aged 25-34 are significant change

# WHO ARE THE YOUNG FARMERS IN THE VILLAGE?

Young: between 17-45 years old as 'continuers'

Sex	Average age	Marital status (%)		Migration (%)	
		Married	Not married	Migrated	Not migrate
Male	34	75	25	59	41
Female	31	89,8	10,2	31	69

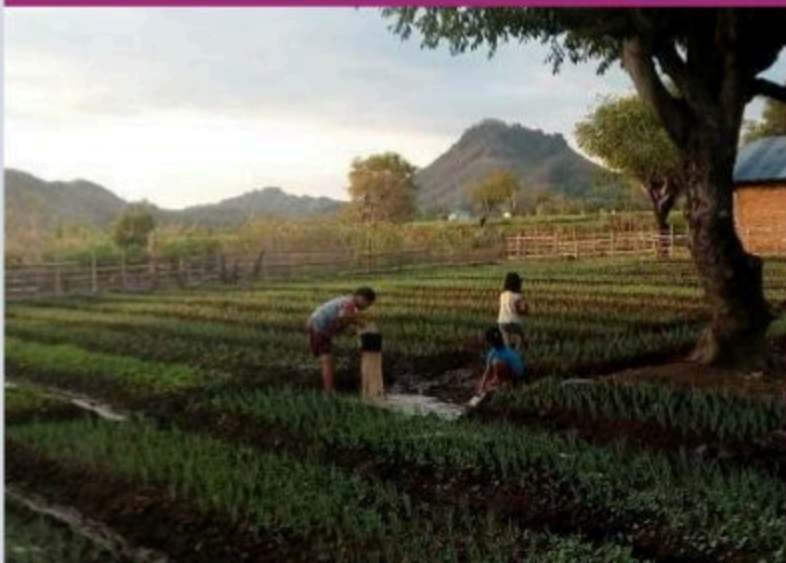
Percentage of education level of young farmers



**YOUNG  
WOMEN  
FARMERS :**  
‘Intersection of  
gender and  
generation- young  
women farmers  
disadvantaged  
twice’

- (very) limited access to land
  - In West ManggaraiGenerally only **man** can inherit, **Women** : Can inherit if
  - ✓ Allowed by their father and brothers
    - But**, It can be (and sometimes is) taken back by their brother/uncle in the future
  - ✓ (Cross) cousin marriage preferred to continue the clan
  - ✓ Asked by their parents to stay in the village (West Manggarai women should stay in husband's village – “kawin keluar”)
- Unequal division of labor
- Household responsibilities (“productive” versus “reproductive” roles)

**HOUSEHOLD  
RESPONSIBILITIES  
("PRODUCTIVE"  
VERSUS  
"REPRODUCTIVE"  
ROLES)**



**YOUNG  
WOMEN  
FARMERS:**  
'Intersection of  
gender and  
generation- young  
women farmers  
disadvantaged  
twice'

Farming information issue

The masculine bias of formal government institutions and peasant organisations is deeply entrenched

Class status can overcome constraints on gender and generation



# Securing the land: LEGAL PROOF OF LAND

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cecer, 01 Juni 1958  
Tempat/Tgl Lahir : Bertani  
Pekerjaan : 5315040107580121  
NIK :  
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya **MENGHIBAHKAN** sebidang tanah dan segala sesuatu yang ada di atasnya dengan uraian sebagai berikut:

1. Letak Tanah

- > Jalan :
- > Lokasi : Kampung Melo.
- > Desa :

2. Batas-Batas Tanah

- > Sebelah Utara : Tanah Desa
- > Sebelah Timur : Tanah Desa
- > Sebelah Selatan : dan
- > Sebelah Barat :

3. Bidang Tanah tersebut saya **HIBAHKAN** Kepada:

- > Nama Lengkap :
- > Tempat/Tgl Lahir : Melo, 15 November 1985
- > Pekerjaan : Bertani
- > Alamat :

4. Luas Tanah yang di **HIBAHKAN** : 270 M<sup>2</sup>

5. Dihilangkan pada Tanggal : 29 Juni 2017

Demikian surat pernyataan hibah ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya dan apabila di kemudian hari ternyata keterangan kami ini tidak benar, kami bersedia di tunta di depan peradilan baik secara perdata maupun Pidana

PIHAK YANG MENERIMA

Saksi I  
Nama Lengkap :  
Tempat/Tgl Lahir : Melo, 10 Januari 1989  
Jabatan : Anak Kandung  
Pekerjaan : Wiraswasta  
NIK : 5315041001891001  
Tanda tangan



Melo, 29 Juni 2017

PIHAK YANG MENGHIBAHKAN

Saksi II  
Nama Lengkap :  
Tempat/Tgl Lahir : Lentang, 8 Oktober 1985  
Jabatan : Suami  
Pekerjaan : Bertani  
NIK : 5315040810860001  
Tanda tangan



Mengetahui:  
Kepala Desa

## YOUNG WOMEN AND FARMING: CONCLUDING REFLECTIONS

- Access to land for young women (would-be) farmers,
- The need of young women (would-be) farmers for recognition and support as farmers in their own right, in both formal and informal institutions, and in society,
- Increase the visibility of women farmers in agricultural statistic, so that the government program and policy can effectively address their problem

Thank you!  
Terima kasih!